PEMANFAATAN TUMBUHAN UNTUK RITUAL ADAT PADA MASYARAKAT MELAYU DI DESA TANAH HITAM KECAMATAN PALOH KABUPATEN SAMBAS

SKRIPSI

RIDWAN MEIDIYANTO
G1011161263

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Pemanfaatan Tumbuhan Untuk Ritual Adat Pada Masyarakat Melayu Di Desa Tanah Hitam Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas adalah benar karya saya dengan arahan dan komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi manapun.

Sumber informasi yang berasal atau di kutif dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penuis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi di pegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, 27 Mei 2025



Ridwan Meidiyanto
G1011161263

ABSTRAK

RIDWAN MEIDIYANTO. Pemanfaatan Tumbuhan Untuk Ritual Adat Pada Masyarakat Melayu Di Desa Tanah Hitam Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas. Dibimbing oleh Gusti Eva Tavita sebagai pembimbing pertama dan Ahmad Yani sebagai pembimbing kedua.

Wilayah Kalimantan Barat dikenal memiliki keanekaragaman suku diantaranya suku Dayak, Bugis, Cina dan Melayu. Suku Melayu merupakan mayoritas suku terbesar kedua yang ada di pulau Kalimantan yang tersebar luas di seluruh kabupaten dan kota. Suku Melayu mulai masuk sejak Islam masuk ke wilayah Kalimantan Barat. Masyarakat Kabupaten Sambas umumnya merupakan suku Melayu. Masyarakat Desa Tanah Hitam Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas memanfaatkan berbagai jenis tumbuhan dalam Upacara Adat. Tujuan dari penelitian pemanfaatan tumbuhan untuk ritual adat oleh masyarakat Melayu Desa Tanah Hitam yaitu mendata jenis-jenis tumbuhan dan mendeskripsikan cara pemanfaatan pada saat ritual adat oleh masyarakat melayu Desa Tanah Hitam Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas. Waktu yang di perlukan dalam penelitian ± 3 minggu di lapangan. Pengmpulan data di Desa Tanah Hitam Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas ini dilakukan dengan metode survey dan wawancara terhadap responden, serta dilakukan penentuan responden dengan teknik *snowball* sampling. Diperoleh jenis tumbuhan yang dimanfaatkan untuk 3 ritual adat yaitu Antar ajong, Pernikahan dan Kelahiran oleh masyarakat Melayu Desa Tanah Hitam sebanyak 39 species dari 25 famili.

Kata kunci: Pemanfaatan Tumbuhan, Ritual adat, Masyarakat melayu, Desa Tanah Hitam.

ABSTRACT

RIDWAN MEIDIYANTO. The use of plants for traditional rituals in the Malay community in Tanah Hitam Village, Paloh District, Sambas Regency. Guided by Gusti Eva Tavita as the first supervisor and Ahmad Yani as the second mentor.

The West Kalimantan region is known to have ethnic diversity including Dayak, Bugis, Chinese and Malay tribes. Malays constitute the second largest majority of tribes on the island of Borneo which are widespread throughout regencies and cities. Malays began to enter since Islam entered the West Kalimantan region. The people of Sambas Regency are generally Malay. The people of Tanah Hitam Village, Paloh District, Sambas Regency use various types of plants in Traditional Ceremonies. The purpose of the research on the use of plants for traditional rituals by the Malay community of Tanah Hitam Village is to record the types of plants and describe how to use them during traditional rituals by the Malay community of Tanah Hitam Village, Paloh District, Sambas Regency. The time needed in research ± 3 weeks in the field. Data collection in Tanah Hitam Village, Paloh District, Sambas Regency was carried out by survey methods and interviews with respondents, as well as determining respondents using snowball sampling techniques. Plant species were obtained that were used for 3 traditional rituals, namely Antar ajong, Marriage and Birth by the Malay community of Tanah Hitam Village as many as 39 species from 25 families.

Keywords: Plant Utilization, Traditional rituals, Malay community, Tanah Hitam Village.

PEMANFAATAN TUMBUHAN UNTUK RITUAL ADAT PADA MASYARAKAT MELAYU DI DESA TANAH HITAM KECAMATAN PALOH KABUPATEN SAMBAS

RIDWAN MEIDIYANTO
NIM G1011161263

SKRIPSI
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana dalam bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PEMANFAATAN TUMBUHAN UNTUK RITUAL ADAT PADA MASYARAKAT MELAYU DI DESA TANAH HITAM KECAMATAN PALOH KABUPATEN SAMBAS

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:
RIDWAN MEIDIYANTO
Telah dipertahankan didepan penguji
Pada tanggal 17 Juli 2023

Disetujui oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Ir. Hj. Gusti Eva Tavita, M.Si	Ir. Ahmad Yani, M.Sc., IPU.
19650312199102003	196510021993031001

Penguji I	Penguji II
Lolyta Sisillia, S.Hut, M.Si	Dr. Hikma Yanti, S.Hut, M.Si
197607072003122001	197701242000122001

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Dr. Farah Diba, S.Hut, M.Si, IPU
NIP. 197011611996012001

PRAKATA

Alhamdulilah, puji syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmatnya, penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang berjudul **"**Pemanfaatan Tumbuhan Untuk Ritual Adat Pada Masyarakat Melayu Di Desa Tanah Hitam Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas".

Terimakasih penulis ucapkan kepada Ibu Ir. Gusti Eva Tavita, M.Si, dan Bapak Ir. Ahmad Yani, M. Sc sebagai dosen pembimbing, serta Ibu Lolyta Sisillia, S.Hut, M.Si dan Ibu Dr. Hikma Yanti, S.Hut, M.Si sebagai dosen penguji yang telah banyak memberikan saran. Penulis berterimakasih kepada rekan – rekan khususnya Geofany Alberto jordi, Achmad ajisilo dan Muhammad Fathurrahman yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Bapak, Ibu serta saudari perempuan saya dan keluarga atas doa dan dukungannya.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat.

Pontianak, 27 Mei 2025



Ridwan Meidiyanto
NIM. G1011161263

DAFTAR ISI

Halaman

PRAKATA i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iii
PENDAHULUAN 1
Latar Belakang 1
Tujuan Dan Manfaat 2
TINJAUAN PUSTAKA 3
Etnobotani 3
Ritual Upacara Adat 3
Pemanfaatan Tumbuhan Untuk Ritual Adat 3
Bagian Tumbuhan Yang Dimanfaatkan 4
Masyarakat Melayu Sambas 4
Kerangka Pikir 6
METODE PENELITIAN 7
Tempat dan Waktu Penelitian 7
Alat Penelitian 7
Objek Penelitian 7
Pengumpulan Data 7
Teknik Pengumpulan Data 7
Analisis Data 8
KEADAAN UMUM DAN LOKASI 9
Sejarah Desa 9
Luas Wilayah 9
Topografi dan Iklim 9
Jumlah Penduduk 10
Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat 10
Sarana dan Prasaran 10
Aksesibilitas Lokasi Desa Tanah Hitam 11
HASIL DAN PEMBAHASAN 12
Krakteristik Responden 12
Ekonomi Masyarakat 12
Jenis Tumbuhan Yang Dimanfaatkan 12
Pemanfaatan Tumbuhan Pada Proses Ritual Adat Oleh Masyarakat Desa Tanah Hitam 22
SIMPULAN DAN SARAN 31
Simpulan 31
Saran 31
DAFTAR PUSTAKA 32
LAMPIRAN 36

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. *Tally Sheet* Jenis Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Melayu DI Desa Tanah Hitam Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas 8
2. Tally Sheet Jenis-Jenis Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Pada Ritual Adat Oleh Masyarakat Melayu Di Desa Tanah Hitam Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas 8
3. Jumlah Penduduk 10
4. Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Tanah Hitam Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas 10
5. Prasarana Kesehatan Desa Tanah Hitam Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas 11
6. Krakteristik Responden Penelitian 12
7. Jenis Tumbuan Yang Dimanfaatkan Untuk Ritual Adat Pada Masyarakat Melayu Desa Tanah Hitam Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas 14
8. Jenis Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Pada Ritual Adat Oleh Masyarakat Melayu Di Desa Tanah Hitam Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas 16

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Diagram Alir Penelitian 6
2. Jumlah Jenis Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Masyarakat Melayu Desa Tanah Hitam Berdasarkan Famili 20
3. Jenis Tumbuhan Berdasarkan Habitus Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Melayu Desa Tanah Hitam 21
4. Persentase tumbuhan berdasarkan bagian yang manfaatkan oleh masyarakat Melayu Desa Tanah Hitam 22
5. Ritual Adat Antar Ajong 24
6. Prosesi Antar Cikram 25
7. Prosesi Betangas 26
8. Prosesi Beinai 26
9. Acara Berarak atau Arak-arakan Pernikahan 27
10. Sesajen Atau Bahan Mandi Buang Buang 28
11. Bahan Ritual Tuang Minyak 29
12. Prosesi Tepung Tawar 30
13. Bahan Bepapas 30

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Wilayah Kalimantan Barat dikenal memiliki keanekaragaman suku diantaranya suku Dayak, Bugis, Cina dan Melayu. Suku Melayu merupakan mayoritas suku terbesar kedua yang ada di pulau Kalimantan yang tersebar luas di seluruh kabupaten dan kota. Suku Melayu mulai masuk sejak Islam masuk ke wilayah Kalimantan Barat. Menurut Yusriadi (2018) sekitar 40-50 persen dari keseluruhan jumlah penduduk Provinsi Kalimantan Barat merupakan suku Melayu. Suku Melayu di Kalimantan Barat teridentifikasi setidaknya 13 kerajaan atau pertuanan Melayu, mulai Pontianak, Sambas, Mempawah, Ketapang, Sukadana, Landak dan Sintang. Golongan suku Melayu pada umumnya berbeda dengan suku Dayak, hal ini disebabkan oleh agama, tradisi dan adat istiadat (Yusriadi 2018).

Masyarakat Kabupaten Sambas umumnya merupakan suku Melayu. Di Kabupaten Sambas, warisan kebudayaan Kerajaan Islam masih terjaga dikalangan Masyarakat Melayu yang sebagian besar beragama Islam. Boleh dikatakan bahwa hampir seluruh masyarakat Melayu Sambas beragama Islam (Akbar *et al.* 2019). Masyarakat Desa Tanah Hitam Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas memanfaatkan berbagai jenis tumbuhan dalam Upacara Adat, Ritual Adat maupun Misitis yang mana hal ini merupakan kearifan lokal dalam upaya menjaga kemurnian adat budaya yang telah dilaksanakan secara turun temurun (Pranaka *et al.* 2020).

Salah satu ritual adat yang sampai sekarang masih dilakukan oleh sebagian Desa di Kecamatan Paloh, seperti Desa Tanah Hitam, Matang Danau, Matang Putus, Kalimantan dan Arung Parak adalah ritual adat "Antar Ajong" yang dilakukan di tepi bibir pantai. Ritual ini adalah sebagai simbol untuk memberi makan orang kebenaran atau orang halus yang ada di Paloh dengan tujuan, agar tanaman padi yang ditanam oleh masyarakat Paloh, dijaga dari hama dan penyakit yang dapat merusak tanaman padi. Masyarakat Paloh dari Desa yang melakukan ritual "Antar Ajung", maka dilakukan juga komunikasi ritual terhadap makhluk halus yang disebut dengan "besiak". Acara besiak dimulai dengan pembakaran kemenyan sambil menghambur hamburkan ratteh(padi yang di buat seperti pop corn) dan beras kuning ke sekitar tempat ritual. Menurut Bapak Bur'ie Haji Komot sebagai selaku Ketua Adat Melayu Desa Kalimantan, bahwa besiak merupakan kegiatan untuk memanggil makhluk halus. Tujuan dari upacara adat besiak yaitu untuk menangkap hantu yang jahat dan dimasukkan dalam ajong yang nantinya akan dihanyutkan pada tahun-tahun menanam padi (Sandi 2017).

Masyarakat Melayu Landak memanfaatkan berbagai jenis tumbuhan dalam Upacara Adat Tumpang Negeri. Salah satu tumbuhan dari famili Poaceae yang banyak digunakan adalah padi dalam upacara adat Tumpang Negeri, karena padi memiliki makna kerekatan sosial antar individu, dan keselarasan hidup antara manusia dengan alam. Tumbuhan lengkuas (*Alpinia galanga*), serai (*Cimbopogon citratus*), tebu (*Saccharum offinarum*), kacang panjang (*Vigna sinensis*) digunakan dalam acara sedekah kampung, mengantar tumpang, dan menghanyutkan rakit (Hasanah *et al.* 2014).

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data jenis tumbuhan dan pemanfaatannya dalam Upacara Adat yang masih belum terdata dan belum terdokumentasikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendata dan mendiskripsikan pemanfataan tumbuhan pada Upacara adat di Desa Tanah Hitam Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas. Dimana masyarakat masih memanfaatkan tumbuhan untuk kegiatan tradisional, serta makna dari pemanfaatan

tumbuhan tersebut, karena semakin seiring berjalannya waktu dengan perkembangan zaman, yang bisa mempengaruhi masyarakat dalam kegiatan tradisional, yang akan menyebabkan lunturnya budaya-budaya lokal yang melekat pada masyarakat.

Rumusan Masalah Penelitian

Masyarakat Melayu Desa Tanah Hitam menggunakan tumbuhan dalam menunjang serangkaian prosesi ritual adat. Pentingnya tumbuhan dalam ritual adat tak banyak diketahui oleh masyarakat terutama masyarakat muda sekarang sehingga rumusan masalah pada penelitian ini yaitu belum diketahui jenis-jenis tumbuhan yang digunakan dalam proses ritual adat, belum diketahui cara pemanfaatan, bagian yang dimanfaatkan dan makna yang terdapat dari setiap tumbuhan yang digunakan pada setiap prosesi ritual adat, dan belum mengetahui bagaimana cara penggunaan tumbuhan pada tiap-tiap prosesi upacara adat.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian pemanfaatan tumbuhan untuk ritual adat oleh masyarakat Melayu Desa Tanah Hitam yaitu mendata jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan dan mendeskripsikan cara pemanfaatan pada saat ritual adat oleh masyarakat Melayu Desa Tanah Hitam Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas.

Penelitiaan ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa informasi dan pengetahuan tentang cara pemanfaatan dan jenis tumbuhan yang dimanfaatkan untuk ritual adat pada masyarakat Melayu sekitar hutan Desa Tanah Hitam Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas.